

Lingkungan Taman Kanak-Kanak sadar sampah organik dan anorganik di Tamalanrea Makassar

Muhammad Abdy¹, Syafrudin Side², Wahidah Sanusi³
^{1,2,3}Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Makassar

Abstract. This Community Partnership Program (PKM) conducted at Bunga Asya Kindergarten in Makassar. The purposes of this activity are to increase a) knowledge and skills of parents and teachers of kindergarten (partners) on the importance of hygiene and health; b) partners' understanding on organic and inorganic waste in schools; and c) partners' knowledge and skills in understanding and utilizing organic waste. The identified problems are a) insufficient knowledge and skills about hygiene and health; b) insufficient knowledge and skills regarding organic and inorganic waste; and c) insufficient knowledge and skills in utilizing organic and inorganic waste. The methods used in this program are training, mentoring, and discussion between team and partners. This program involved 30 participants which then evaluation and monitoring are carried out periodically for 3 months. The results of this program showed that 1) skills and knowledge of the partners are improved; 2) partner groups were able to utilize organic and inorganic waste, and 3) publication in mass media or journals with ISSN.

Keywords: waste, inorganic waste, skills improvement

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Taman Kanak-Kanak (TK) Bunga Asya yang berada di bawah naungan yayasan Qur'ratul Ainiyah di didirikan pada tahun 2009 dan mengasuh anak didik lebih dari 40 orang setiap tahunnya dengan jumlah guru empat orang dan satu orang kepala sekolah. Berdasarkan data jumlah anak didik pada tahun 2017-2018 diperoleh informasi mengenai pekerjaan orang tua dari 51 anak didik yaitu 32 orang atau 68% menjadi ibu rumah tangga dan 19 orang atau 32% bekerja sebagai PNS (Profil TK Bunga Asya, 2016). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Bunga Asya dengan melakukan wawancara kepada kepala TK, guru dan orang tua anak didik, diketahui bahwa banyak kegiatan rutin bulanan yang dilakukan di TK Bunga Asya seperti arisan orang tua; pertemuan orang tua dan guru, market day dan kegiatan yang melibatkan guru, orang tua dan anak didik pertama kegiatan (Gambar 1). Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan, keterampilan dan kualitas dari anak didik dan juga orang tua, akan tetapi ada hal

lain yang sering luput dari perhatian sebagai dampak dari segala aktifitas rutin tersebut, yaitu banyaknya sampah yang berserakan dan belum ada kesadaran untuk memisahkan antara sampah organik dan an-organik (Gambar 2). Hasil wawancara juga diperoleh informasi bahwa sampah tersebut langsung ditumpuk tanpa memisahkan jenisnya dan hanya menunggu pengambil sampah rutin setiap dua atau tiga kali seminggu hal ini tidak sejalan dengan program pemerintah LISA (lihat sampah ambil).



Gambar 1. Suasana pertemuan guru dan orang tua anak didik TK Bunga Asya 2018



Gambar 2. Sampah dari kegiatan bulanan di TK Bunga Asya bulan Januari 2018



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

Sampah-sampah tersebut sering menumpuk dan membusuk jika lambat diambil, padahal sampah-sampah tersebut dapat dipisahkan menjadi sampah organik dan an-organik. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik seperti botol air minum, kertas dan karton serta sisa-sisa kain tak terpakai yang merupakan bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dengan mengolahnya menjadi barang-barang seni bernilai ekonomis, tetapi kurangnya pemahaman dan keterampilan orang tua anak didik dalam hal ini menjadi persoalan yang perlu diberikan solusinya, permasalahan dan penyelesaian permasalahan wilayah (Neko, 2017).

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka tim PKM dengan mitra menggarisbawahi prioritas persoalan pokok yang akan diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan PKM (Tabel 1).

Tabel 1. Permasalahan Mitra PKM

Permasalahan	Mitra
Produksi	
Pengetahuan tentang sampah	Belum semua paham
Pemisahan sampah organik dan anorganik	Belum dilakukan
Manajemen	
Pemanfaatan sampah bekas	Belum ada
Penyuluhan sampah	Tidak tentu
Pengembangan	Belum pernah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi yang ditawarkan sesuai kesepakatan bersama dengan kedua kelompok mitra disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Solusi dan Capaian Luaran

Permasalahan	Solusi	Luaran
Rendahnya pengetahuan dan kesadaran Mitra tentang kesehatan dan pengolahan sampah organik dan anorganik	• Penyuluhan kepada kelompok Mitra /hb8/hb8/hb8 tentang kesehatan	• Meningkatnya wawasan motivasi, kesadaran dan keterampilan Mitra dalam bidang kesehatan
	• Penyuluhan tentang sampah organik dan anorganik	• Menigkatnya kemampuan dan keterampilan mitra dalam hal sampah organik dan an-organik
	• Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah organik dan anorganik	• Meningkatnya pengetahuan mitra tentang manfaat pemisahan sampah organik dan anorganik

II. TEKNOLOGI DAN METODE

Rencana kegiatan dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan pengetahuan kepada kelompok komponen

TK Bunga Asya dalam meningkatkan motivasi, pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan sampah organik dan anorganik

Metode Pendekatan yang ditawarkan oleh tim PKM kepada Mitra adalah:

- a. Ceramah dan diskusi
Ceramah dan diskusi akan dilakukan oleh tim PKM dengan memakai 50 % teori, tentang motivasi, pengetahuan dan keterampilan 50% menggunakan praktek langsung yang dilengkapi contoh. Materi ceramah diberikan kepada peserta yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Ceramah dan diskusi ini melibatkan seluruh tim PKM bersama mitra.
- b. Penyuluhan, praktek dan pendampingan pemisahan sampah organik dan anorganik melibatkan Tim PKM dan Mitra.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari penyuluhan kesehatan dan lingkungan ini yaitu guru dan orang tua anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Asya mampu mencegah bahaya penyakit menular itu dan mengetahui cara menjaga kebersihan. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dan lingkungan ini dilaksanakan secara berangkai pada tanggal 12 dan 13 Juli 2018 di halaman sekolah TK Bunga Asya Kota Makassar dengan pembicara Prof. Dr. Syafruddin Side, M.Si., Masdarwati, SKM., M.Kes. dan Dr. Muhammad Abdy, M.Si. untuk penyuluhan kesehatan serta Dr. Wahidah Sanusi, M.Si. untuk penyuluhan lingkungan. Peserta penyuluhan ini dihadiri oleh guru dan orang tua anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Kelurahan Tamalanrea.

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam melaksanakan program kerja ini, dikarenakan guru dan orang tua anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Asya sangat antusias dalam menyukseskan program kerja ini.

B. Penyuluhan Sampah Organik dan An-Organik

1. Bentuk Kegiatan
Bentuk kegiatan ini berupa penyuluhan sampah organik dan an-organik yang ditujukan pada guru dan orang tua anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Kelurahan Tamalanrea.
2. Tujuan Kegiatan
Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai sampah organik dan an-organik yang dan memberikan pengetahuan tentang cara menjaga lingkungan, dan juga cara memanfaatkan sampah organik menjadi barang bernilai ekonomis dan sampah an-organik menjadi pupuk kompos.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

3. Sasaran dan Waktu

Sasaran kegiatan ini yaitu guru dan orang tua anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Asya, waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 13 dan 14 Juli 2018.

4. Hasil

Hasil dari penyuluhan sampah organik dan anorganik ini yaitu guru dan orang tua anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Asya mampu menjaga lingkungan, dan juga mengetahui cara memanfaatkan sampah organik menjadi barang bernilai ekonomis dan sampah anorganik menjadi pupuk kompos.

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam melaksanakan program kerja ini, dikarenakan guru dan orang tua anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Asya sangat antusias dalam menyukseskan program kerja ini.

5. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung selama program kerja berjalan adalah:

- a. Dukungan yang diperoleh dari Mitra adalah komunikasi yang sangat baik, sehingga mempermudah kinerja dalam membuat suatu kegiatan.
- b. Mitra, guru dan orang tua anak didik TK Bunga Asya sangat mengapresiasi kegiatan PKM PNBPMIPA UNM 2018 sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan.

6. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang kami alami selama melaksanakan PKM PNBPMIPA UNM 2018 adalah:

- a. Kurangnya kesadaran dari peserta dalam hal waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan selalu dimulai terlambat.
- b. Terlalu ramai saat kegiatan dengan suara anak didik Taman Kanak-Kanak Bunga Asya karena bersamaan dengan jam pulang sekolah.

7. Monitoring dan Evaluasi Pasca Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM PNBPMIPA UNM 2018 sejak bulan Juli hingga agustus selesai dengan interaksi yang sangat baik antara pelaksana kegiatan, mitra dan orang tua anak didik. Monitoring dan evaluasi pasca pelaksanaan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 7 Agustus 2018 dan 21 September 2018. Monitoring ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dari program kerja yang telah dilaksanakan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan program PKM ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Bunga Asya Kelurahan Tamalanrea Kota Makassar selama 4 bulan mulai bulan Juni hingga bulan September 2018. Inti pelaksanaan kegiatan ini adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram dan dilakukan oleh tim pengabdian dan mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan

pengetahuan masyarakat mengenai sampah organik dan sampah anorganik, juga kemampuan dan wawasan keilmuan bagi guru, orang tua anak didik TK Bunga Asya Kelurahan Tamalanrea kota Makassar dalam bidang kesehatan dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Profil TK Bunga Asya. (2016). Retrieved September 17, 2018, from <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69812147>
- Teko Neko. (2017). Sampah Organik dan Non Organik - Contoh dan Manfaatnya. Retrieved March 15, 2018, from <https://tekoneko.net/sampah-organik-dan-non-organik/>